

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai analisis implementasi pendidikan multikultural sebagai upaya penguatan sikap toleransi di smp negeri 27 medan adalah sebagai berikut:

- 1 guru sudah mengintegrasikan nilai-nilai multikultural ke dalam setiap kegiatan pembelajaran, dari awal hingga akhir pembelajaran. Ketika menyampaikan materi pembelajaran, guru mengintegrasikan berbagai budaya dan kelompok. Guru menciptakan pembelajaran yang dialogis dan interaktif dengan menerapkan berbagai metode pembelajaran. Guru juga menciptakan suasana belajar yang memungkinkan murid untuk berkompetisi secara sehat melalui berbagai penugasan dan metode pembelajaran lainnya..
- 2 Tantangan yang harus dihadapi oleh guru maupun pihak sekolah terkait untuk melaksanakan pendidikan multikultural di SMP Negeri 27 medan yaitu karena siswa/siswi di sekolah tersebut sangat beragam mulai dari agama,suku,budaya, etnis dan masih sangat beragam.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat penulis simpulkan pada pelaksanaan pendidikan multikultural sebagai upaya penguatan sikap toleransi di smp negeri 27 medan sudah berjalan sesuai ketentuan yang ada namun tentu harus tetap ditingkatkan terus.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian analisis implementasi pendidikan multikultural sebagai upaya penguatan sikap toleransi di smp negeri 27 medan ada beberapa saran yang perlu penulis sampaikan pada beberapa pihak yaitu:

- 1 Pihak kepala sekolah diharapkan terus memberikan kebijakan-kebijakan yang mendukung untuk melaksanakan proses kegiatan pembelajaran yang baik kondusif sesuai dengan tujuan dan juga mendukung terlaksananya pendidikan multikultural disekolah agar dapat memberikan pemahaman terkait keberagaman di negara indonesia tercinta ini..
- 2 Guru Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam hal memberikan pengajaran jangan hanya menggunakan metode ceramah saja di kelas tetapi buatlah suasana kelas menjadi sangat ceria pada saat pembelajaran berlangsung agar siswa tidak bosan dalam menjalankan pembelajaran ppkn yang sejak jaman dahulu terkenal pelajaran yang membosankan.